

*Artikel Info*

<b>Received:</b> November 27, 2024	<b>Revised:</b> December 21, 2024	<b>Accepted:</b> January 28, 2025	<b>Published:</b> February 20, 2025
---------------------------------------	--------------------------------------	--------------------------------------	--

## Bimbingan Teknis Tindak Lanjut Hasil AKMI Tingkat Madrasah

**Rahma Ashari Hamzah<sup>1\*</sup>**

Universitas Islam Makassar\*<sup>1</sup>

\*<sup>1</sup>email: [rahmaasharihamzah.dty@uim-makassar.ac.id](mailto:rahmaasharihamzah.dty@uim-makassar.ac.id)

<p><b>Abstrak:</b> AKMI is a comprehensive assessment instrument to diagnose students' strengths and weaknesses in reading literacy, numeracy literacy, scientific literacy and socio-cultural literacy. The aim of this activity is to prepare madrasa teachers to have sufficient knowledge and ability to translate AKMI results into learning improvement components which ultimately improve quality at a macro level. This technical guidance activity was carried out from Monday to Friday, namely 14-18 October 2024 using the zoom meeting application involving 30 madrasah ibtdaiyah teachers who came from 15 private madrasah ibtdaiyah in West Java Province. The evaluation method used in this activity is a pretest and posttest totaling 20 multiple choice questions to measure the understanding of activity participants. The final result of the AKMI follow-up technical guidance activities is in the form of an integrated literacy learning scenario product and a follow-up action plan (RTL) for dissemination. It is hoped that this activity will have a positive impact so that in the future teachers can design effective learning processes to improve the quality of education, especially at the madrasah ibtdaiyah level.</p> <p><b>Kata Kunci:</b> Bimbingan Teknis; Tindak Lanjut; Hasil AKMI; Madrasah.</p>	<p><b>Abstract:</b> AKMI merupakan instrumen penilaian yang komprehensif untuk mendiagnosis kelebihan dan kelemahan siswa pada literasi membaca, literasi numerasi, literasi sains dan literasi sosial budaya. Tujuan kegiatan ini yaitu mempersiapkan guru madrasah agar memiliki pengetahuan dan kemampuan yang cukup untuk menerjemahkan hasil AKMI menjadi komponen-komponen perbaikan pembelajaran yang pada akhirnya memperbaiki kualitas secara makro. Kegiatan bimbingan teknis ini dilaksanakan pada hari Senin sampai hari Jumat yaitu tanggal 14-18 Oktober 2024 menggunakan aplikasi <i>zoom meeting</i> dengan melibatkan 30 guru madrasah ibtdaiyah yang berasal dari 15 madrasah ibtdaiyah swasta di Provinsi Jawa Barat. Hasil akhir dari kegiatan bimbingan teknis tindak lanjut hasil AKMI ini berupa produk skenario pembelajaran literasi terintegrasi dan Rencana Tindak Lanjut (RTL) diseminasi. Harapannya kegiatan ini memberikan dampak positif sehingga kedepannya guru dapat merancang proses pembelajaran yang efektif agar terjadi peningkatan kualitas pendidikan khususnya di jenjang madrasah ibtdaiyah.</p> <p><b>Keywords:</b> Technical Guidance; Follow-Up; AKMI Results; Madrasah.</p>
--	---

### A. Pendahuluan

Pendidikan adalah upaya untuk membuat semua orang menjadi manusia, meningkatkan martabat dan harga diri mereka, sehingga mereka dapat saling mengakui satu sama lain. Menurut Ajeng, pendidikan memainkan peran penting dalam kemajuan sebuah negara. Kemajuan sebuah negara dapat diukur dari kualitas sistem pendidikan yang ada dan seberapa baik sistem tersebut berfungsi (Hamzah, 2024).

Dengan perkembangan dunia yang begitu cepat dan sering tidak dapat diprediksi dalam berbagai bidang kehidupan, pengelolaan pendidikan dan pembelajaran di madrasah harus disesuaikan. Hal ini berdampak pada proses pembelajaran, yang membekali siswa dengan bidang keilmuan yang berbeda. Untuk menjadi generasi emas Indonesia pada tahun 2045, siswa harus dipersiapkan mulai di jenjang madrasah. Itu penting karena mereka akan menjadi calon pemimpin masa depan yang akan membangun peradaban Indonesia di kancah dunia menuju kemajuan, kesuksesan, dan kemakmuran (Direktorat KSKK Madrasah et al., 2023).

Namun, lebih penting lagi untuk mempersiapkan siswa untuk memenuhi kebutuhan kecakapan abad ke-21, yaitu kreatif, kritis, komunikatif, dan kolaboratif. Mereka juga harus kuat, berakhlak mulia, moderat, dan berwawasan luas. Untuk mencapai tujuan meningkatkan kualitas pengelolaan dan layanan pendidikan madrasah dalam binaan Kementerian Agama, Kementerian Agama Republik Indonesia bekerja sama dengan Bank Dunia pada awal 2020 untuk proyek Realizing Education's Promise Madrasah Education Quality Reform (REP-MEQR). Proyek ini dilaksanakan selama lima tahun, dari 2020 hingga 2024, di 34 provinsi dan 514 kabupaten/kota di seluruh Indonesia. REP-MEQR terdiri dari empat bagian: 1) EDM-eRKAM untuk tata kelola madrasah digital, 2) Asemen Kompetensi Madrasah Indonesia (AKMI), 3) Peningkatan kualitas SDM melalui pengembangan keprofesian berkelanjutan (PKB), dan 4) Emis 4.0 untuk manajemen data base pendidikan Islam. Diharapkan REP-MEQR akan membantu meningkatkan sistem pengelolaan pendidikan di Kementerian Agama.

Komponen 2 dari empat komponen proyek ini bertanggung jawab untuk membangun Asesmen Kompetensi Madrasah Indonesia (AKMI), yang akan mengukur kemampuan siswa dalam berpikir kritis dan empat literasi yaitu literasi sosial budaya, literasi sains, literasi numerasi, dan literasi membaca menurut Direktur KSKK Madrasah (Isom, 2023).

Menurut Handayani, AKMI dan Survei Karakter akan menggantikan UN pada tahun 2021. Dengan meniadakan Ujian Nasional (UN), pemerintah melalui Kementerian Agama memulai era baru dalam pendidikan. Kemenag juga meluncurkan program yang disebut AKMI. Soal-soal AKMI bersifat kontekstual dan menilai kemampuan pemecahan masalah, berpikir kritis, dan analisis berdasarkan informasi (bukan sekadar menghafal atau mengingat materi). Soal-soal ini juga termasuk pilihan ganda (hanya ada satu jawaban benar), pilihan ganda kompleks (hanya ada satu jawaban benar), isian (hanya ada satu jawaban benar), dan esai atau uraian (Yusrianum & Nurmawati, 2022).

Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama Republik Indonesia telah mengeluarkan Keputusan tentang Prosedur Operasional Standar (POS) Asesmen Kompetensi Madrasah Indonesia (AKMI) Tahun 2022. Keputusan ini dikeluarkan dengan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 3634 Tahun 2022. Asesmen Kompetensi Madrasah Indonesia (AKMI) harus dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di madrasah. AKMI dimaksudkan untuk mengukur kemampuan siswa dalam literasi membaca, numerasi, literasi sains, dan literasi sosial budaya (Sofyan et al., 2022).

Menurut Saifulloh, AKMI merupakan penilaian kompetensi mendasar terhadap seluruh murid madrasah jenjang Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan Madrasah Aliyah (MA). Asesmen ini dilakukan sebagai metode penilaian yang komprehensif untuk mendiagnosis kelebihan dan kelemahan siswa pada literasi membaca, literasi numerasi, literasi sains dan literasi sosial budaya termasuk survei karakter (Saifulloh, 2024). Lebih lanjut AKMI adalah alat penilaian yang dimaksudkan

untuk memberikan informasi tentang cara meningkatkan sistem pembelajaran madrasah di berbagai tingkat, termasuk tingkat madrasah, kabupaten/kota, dan nasional. Hasil AKMI berisi saran untuk kemajuan siswa selama periode waktu tertentu. Rekomendasi tersebut menjadi dasar untuk tindakan kebijakan, seperti perubahan pada proses pembelajaran di madrasah, pembuatan atau penyempurnaan buku teks, dan pedoman moderasi beragama. Pemanfaatan hasil AKMI sangat penting untuk memahami kompetensi siswa di bidang literasi membaca, literasi numerasi, literasi sains, dan literasi sosial budaya. Ini sangat penting untuk mengembangkan inovasi dan kreativitas di madrasah dan menumbuhkan kepribadian kreatif siswa (Suryadi, 2024).

Asesmen Kompetensi Madrasah Indonesia (AKMI) dilakukan oleh Kementerian Agama untuk mengukur kemampuan siswa di madrasah dalam hal literasi membaca, numerasi, literasi sains, dan literasi sosial budaya. Tujuan dari AKMI adalah untuk mengumpulkan data diagnostik untuk merencanakan perbaikan pembelajaran di madrasah. Asesmen ini menunjukkan enam kategori kemampuan kompetensi peserta didik MI, dengan rata-rata persentase keempat literasi: belum bisa (8,25%), perlu intervensi (38%), dasar (39,25%), cakap (7,75%), terampil (6,25%), dan perlu kreasi (0,75%). Sebaran data terendah adalah literasi sains: belum bisa (8,25%), perlu intervensi (66%), dasar (25%), cakap (1%), sedangkan kategori terampil dan perlu kreasi masing-masing berada di bawah 1%. Hanya ada 15 provinsi dengan indeks literasi di atas rata-rata nasional, dengan Yogyakarta (41,44 persen), DKI (40,98 persen), dan Bali (39,50 persen) menjadi tiga provinsi dengan indeks literasi tertinggi, menurut data dari <https://www.kemenag.go.id/> (Hasibuan, 2023).

Setiap pihak yang terlibat, terutama kepala dan guru madrasah, harus mempelajari dengan cermat Prosedur Operasional Penyelenggaraan (POS) AKMI untuk mendukung pelaksanaannya. Di tahun 2021, AKMI baru dapat dilaksanakan untuk tingkat satuan Madrasah Ibtidaiyah (MI), terutama untuk peserta didik kelas 5 (lima), yang merupakan 50% dari MI di seluruh Indonesia. 50% MI lainnya akan mengikuti AKMI di tahun

2022 bersama dengan jenjang MTs dan MA. Untuk tingkat satuan Madrasah Ibtidaiyah (MI), AKMI dilaksanakan pada tanggal 19 September hingga 1 Oktober 2022. Dengan demikian, AKMI dilaksanakan selama dua tahun, yaitu tahun 2021 dan 2022. Diharapkan dengan terselenggaranya AKMI di seluruh tingkatan madrasah, khususnya di tingkat satuan MI, peserta didik MI di seluruh wilayah NKRI mampu tumbuh menjadi orang yang sehat, cerdas, berakarakter, berakhlak mulia, moderat, berwawasan luas, dan memiliki Hal ini sesuai dengan "4 pilar Visi Indonesia 2045", yang bertujuan untuk membawa generasi emas ke Indonesia pada tahun 2045 sesuai isi dari Prosedur Operasional Penyelenggaraan (POS) AKMI tahun 2022 (Hidayat, 2023).

Selanjutnya upaya pelaksanaan kegiatan AKMI tersebut, pastilah ada pihak-pihak yang akan bertanggung jawab agar tercipta kesuksesan kegiatan tersebut. Perlunya kemampuan pimpinan dalam manajemen pelaksanaan AKMI menjadi tahapan penting yang wajib dilakukan. Kegiatan AKMI akan berjalan dengan lancar jika sekolah tersebut sudah siap dari segi infrastruktur, sumber daya manusia, maupun peserta ujiannya. Lebih lanjut juga, pemangku kepentingan misalnya pejabat yang berwenang dan kepala madrasah yang belum ada pengalaman sama sekali mengenai kegiatan AKMI haruslah mempelajari dan memahami dengan cermat terkait SOP penyelenggaraan AKMI sehingga semua pihak yang terlibat harus benar-benar mempersiapkan dengan baik agar pelaksanaan AKMI dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan (Susanti et al., 2021).

Berdasarkan pendapat di atas, bimbingan teknis tindak lanjut hasil AKMI merupakan suatu pelatihan yang penting untuk dilaksanakan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di madrasah dimana tujuannya untuk pemetaan mutu pendidikan dan mengukur kompetensi peserta didik madrasah pada literasi membaca, literasi numerasi, literasi sains dan literasi sosial budaya serta fungsi AKMI itu sendiri sebagai bahan pemetaan mutu pendidikan di madrasah, sebagai bahan referensi akademik dalam mendiagnosa dan menindaklanjuti perbaikan proses pembelajaran, serta sebagai bahan

dalam menyusun program maupun intervensi kebijakan pemerintah dalam peningkatan mutu pendidikan di madrasah (Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kemenag RI, 2023). Dengan mengikuti bimbingan teknis tersebut, peserta diharapkan dapat mendiagnosis kelebihan dan kelemahan siswa sehingga kedepannya para guru madrasah ibtidaiyah dapat memahami hasil AKMI dan mampu merancang perbaikan dari hasil AKMI tersebut untuk meningkatkan kualitas pendidikan khususnya di jenjang madrasah ibtidaiyah.

### **B. Metode Pengabdian**

Pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk bimbingan teknis ini dilaksanakan secara daring (*online*) menggunakan aplikasi *video conference* berupa aplikasi *zoom meeting* yang dilaksanakan selama kurang lebih 5 hari lamanya. Kegiatan pengabdian ini berbentuk bimbingan teknis/pendampingan dan evaluasi. Peserta pada kegiatan bimbingan teknis tindak lanjut hasil AKMI ini adalah para guru madrasah swasta yang berasal dari Provinsi Jawa Barat berjumlah 30 peserta di kelas JBA1004 yang total hadir pada kegiatan bimbingan teknis ini dapat dilihat seperti pada tabel berikut:

**Tabel 1. Data Peserta Bimbingan Teknis Kelas JBA1004**

No.	Peserta Bimbingan Teknis	Jumlah
1.	MIS TARBIYATUL KHOIRIYAH	2
2.	MIS ULIL AMRI	2
3.	MIS BAHRUL ULUM	2
4.	MIS MATHLAUL ANWAR	2
5.	MIS TARBIYATUL ISLAM	2
6.	MIS AN-NAJAH	2
7.	MIS SIROJUL ATHFAL	2
8.	MIS MIFTAHUL FALAH	2
9.	MIS AL IKHLAS	2
10.	MIS MATHLAUL HUDA BATOK	2
11.	MIS AL IKHLAS	2
12.	MIS MATHANWAR NURUL HUDA	2
13.	MIS AL BARKAH	2

14.	MIS HIDAYATUL BAYAN	2
15.	MIS AL MANSHURIYAH	2
Jumlah		30

Kegiatan bimbingan teknis tindak lanjut hasil AKMI ini diadakan mulai hari Senin-Jumát tanggal 14-18 Oktober 2024 yaitu mulai pukul 08.00 WIB-12.00 WIB. Kegiatan bimbingan teknis ini diadakan dalam bentuk pendampingan dimana instruktur yang terdiri dari instruktur literasi membaca, instruktur literasi numerasi, instruktur literasi sains, dan instruktur literasi numerasi memberikan penjelasan materi terkait toleransi dalam beragama, *overview* pelatihan tindak lanjut hasil AKMI, AKMI sebagai tes diagnosis siswa madrasah, pemaknaan hasil AKMI keempat literasi, wawasan literasi membaca, literasi numerasi, literasi sains, dan literasi sosial budaya, wawasan literasi terintegrasi, model-model pembelajaran, dan desain pembelajaran literasi terintegrasi sehingga guru madrasah yaitu peserta yang hadir dalam kegiatan bimbingan tindak lanjut hasil AKMI tersebut dapat menyusun skenario pembelajaran literasi terintegrasi dan menyusun rencana tindak lanjut (RTL) diseminasi. Metode evaluasi berbentuk *pretest* dan *posttest* berbentuk soal pilihan ganda sebanyak 20 soal untuk melihat sejauh mana pemahaman peserta terhadap materi yang diberikan pada kegiatan bimbingan teknis tersebut.

### C. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut yaitu berupa bimbingan teknis tindak lanjut hasil AKMI Madrasah 2024 Angkatan 2 Periode 6 ini dilaksanakan menggunakan *video conference* yaitu aplikasi *zoom meeting* pada tanggal 14-18 Oktober 2024 dengan mengundang peserta yaitu guru madrasah ibtidaiyah yang berasal dari Provinsi Jawa Barat. Kegiatan pengabdian dilaksanakan dalam bentuk bimbingan teknis atau pelatihan secara daring (*online*). Materi yang disampaikan dalam kegiatan bimbingan teknis ini adalah terkait toleransi dalam beragama, *overview* pelatihan tindak

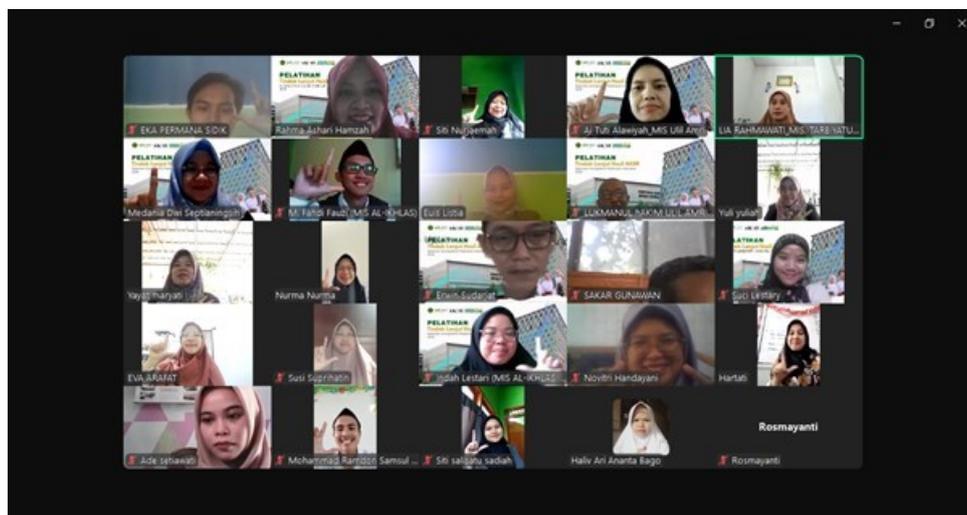
lanjut hasil AKMI, AKMI sebagai tes diagnosis siswa madrasah, pemaknaan hasil AKMI keempat literasi, wawasan literasi membaca, literasi numerasi, literasi sains, dan literasi sosial budaya, wawasan literasi terintegrasi, model-model pembelajaran, dan desain pembelajaran literasi terintegrasi sehingga guru madrasah yaitu peserta yang hadir dalam kegiatan bimbingan tindak lanjut hasil AKMI tersebut dapat menyusun skenario pembelajaran literasi terintegrasi dan menyusun rencana tindak lanjut (RTL) diseminasi.

No	Materi Pelatihan
1	Pre-test
2	Toleransi dalam Keberagaman
3	Overview Pelatihan Tindak Lanjut Hasil AKMI
4	AKMI sebagai Tes Diagnosis Siswa Madrasah
5	Pemaknaan Hasil AKMI Literasi (sains, sosial-budaya, membaca, atau numerasi)
6	Materi Wawasan Literasi Membaca MI, MTs, MA
7	Materi Wawasan Literasi Numerasi MI, MTs, MA
8	Materi Wawasan Literasi Sosbud MI, MTs, MA
9	Materi Wawasan Literasi Sains MI, MTs, MA
10	Materi Wawasan Literasi Terintegrasi MI, MTs, MA
11	Model-model Pembelajaran
12	Desain Pembelajaran Literasi Terintegrasi MI, MTs, MA
13	Penyusunan Skenario Pembelajaran Literasi Terintegrasi
14	Penyusunan Skenario Pembelajaran Literasi Terintegrasi
15	Presentasi dan Umpan Balik Penyusunan Skenario Pembelajaran Integrasi
16	Penyusunan RTL Diseminasi
17	Peer Teaching RTL Diseminasi
18	Peer Teaching RTL Diseminasi
19	Umpan Balik RTL Diseminasi
20	Refleksi Akhir Pelatihan dan Penutupan
21	Post-test

**Gambar 1.** Materi Kegiatan Bimbingan Teknis Tindak Lanjut Hasil AKMI 2024

Adapun agenda kegiatan hari pertama yang dilaksanakan pada bimbingan teknis tindak lanjut hasil AKMI ini dimulai dengan pembukaan oleh panitia yang dimulai pukul 07.30-08.00 WIB, selanjutnya peserta melaksanakan *pretest* pada pukul 08.00-08.30 WIB dimana *pretest* terdiri dari soal pilihan ganda sebanyak 20 butir soal, dilanjutkan dengan instruktur memberikan pemahaman terkait materi tolerasi dalam

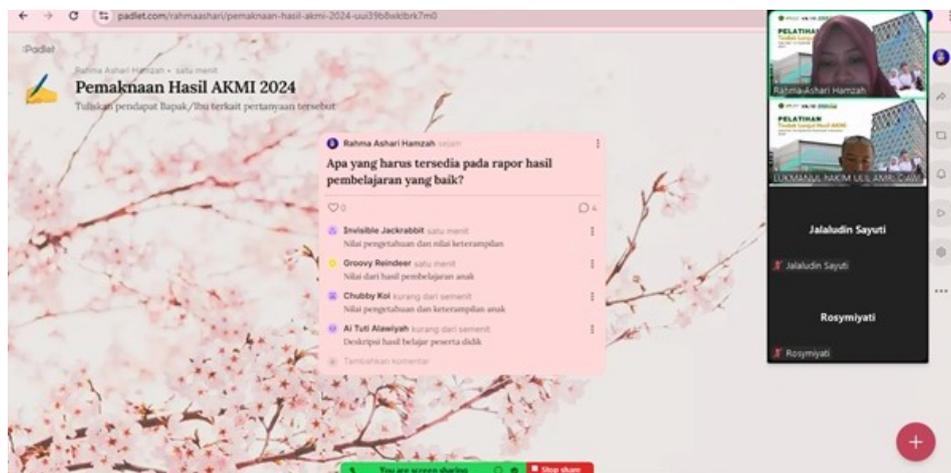
keberagaman yang dimulai pukul 08.30-09.30 WIB dimana tujuannya adalah (peserta memahami pijakan teologis dan konsep toleransi dalam keberagaman, peserta memahami indikator dan kata kunci toleransi dalam keberagaman, dan peserta dapat mengaktualisasikan nilai-nilai toleransi dalam keberagaman). Materi selanjutnya yang diajarkan mengenai *overview* pelatihan tindak lanjut hasil AKMI yang dimulai pukul 09.30-10.30 WIB yang tujuannya adalah memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan kepada peserta pelatihan dalam melaksanakan tugas dan fungsi sebagai guru madrasah untuk memberikan perubahan yang signifikan di kelasnya. Materi terakhir di hari pertama terkait AKMI sebagai tes diagnosis siswa madrasah yang dimulai pukul 10.30-11.30 WIB dengan tujuan peserta memahami maksud dan tujuan AKMI, peserta memahami maksud dan tujuan tes diagnosis, dan peserta dapat menjelaskan fungsi AKMI sebagai tes diagnosis siswa madrasah.



**Gambar 2.** Hari 1 Kegiatan Bimbingan Teknis Tindak Lanjut Hasil AKMI 2024

Kemudian agenda kegiatan bimbingan teknis di hari kedua yang dilaksanakan pada pukul 08.00-09.00 WIB dimana instruktur memberikan pemahaman terkait materi pemaknaan hasil AKMI literasi (sains, sosial budaya, membaca, dan numerasi) dimana tujuannya adalah peserta memahami visualisasi, isi, deskripsi, rekomendasi, dan tindak

lanjut hasil AKMI. Materi selanjutnya dimulai pukul 09.00-10.00 WIB yang diberikan oleh instruktur terkait materi wawasan literasi membaca MI, MTs, dan MA yang tujuannya adalah peserta memahami konsep dasar pembelajaran berbasis literasi, peserta memahami karakteristik konten, konteks, dan tema bacaan dalam literasi membaca, peserta memahami aspek dan kompetensi serta capaian kompetensi literasi membaca, serta peserta memahami cakupan isi dan kebahasaan literasi membaca. Materi selanjutnya yaitu wawasan literasi numerasi MI, MTs, dan MA yang dimulai pukul 10.00-11.00 WIB dengan tujuan peserta memahami wawasan literasi numerasi dan peserta dapat mengetahui urgensi dan aspek literasi numerasi serta penerapannya dalam pembelajaran di madrasah. Materi terakhir di hari kedua terkait wawasan literasi social budaya MI, MTs, dan MA yang dimulai pukul 11.00-12.00 WIB dengan tujuan peserta dapat mengidentifikasi capaian kompetensi, konten, konteks, dan level kompetensi literasi sosial budaya dan peserta dapat mengetahui urgensi dan aspek literasi sosial budaya serta penerapannya dalam pembelajaran di madrasah.

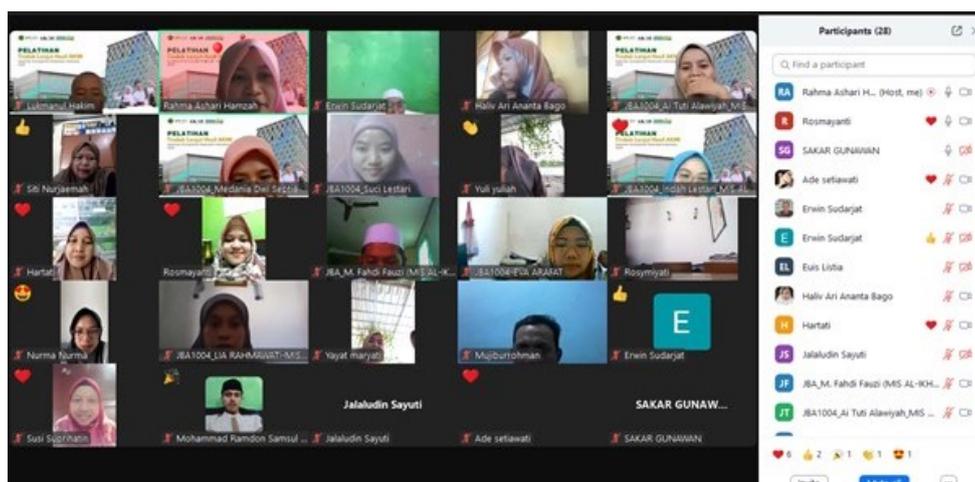


**Gambar 3.** Hari 2 Kegiatan Bimbingan Teknis Tindak Lanjut Hasil AKMI 2024

Agenda kegiatan bimbingan teknis di hari ketiga yaitu dilaksanakan pada pukul 08.00-09.00 WIB dimana instruktur memberikan pemahaman terkait materi wawasan literasi sains MI, MTs, dan MA dimana tujuannya adalah peserta memahami literasi

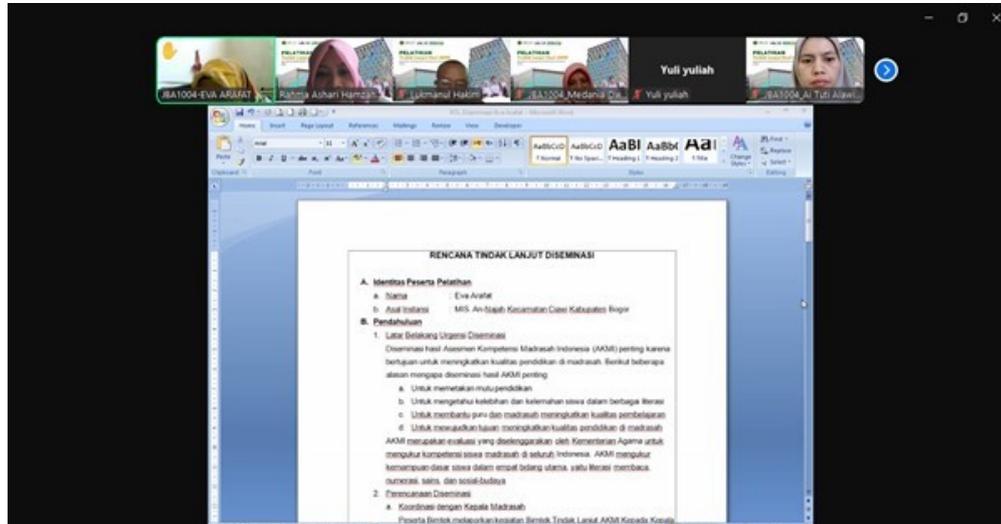
sains, peserta mengetahui capaian kompetensi, konten, konteks literasi sains, dan penerapannya dalam pembelajaran di madrasah, serta peserta dapat merancang stimulant dan alternatif kegiatan untuk mengembangkan literasi sains pada siswa pada siswa dengan capaian kompetensi yang berbeda. Materi selanjutnya dimulai pukul 09.00-10.00 WIB yang diberikan oleh instruktur terkait materi wawasan literasi terintegrasi MI, MTs, dan MA yang tujuannya adalah peserta dapat memahami wawasan pembelajaran literasi terintegrasi.

Materi selanjutnya yaitu model-model pembelajaran yang dimulai pukul 10.00-11.00 WIB dengan tujuan peserta dapat mengetahui ragam model pembelajaran dan karakteristiknya, peserta dapat memahami cara pemilihan model pembelajaran, dan peserta dapat menghubungkan antara tujuan model dan indikator tujuan pembelajaran. Materi terakhir di hari ketiga desain pembelajaran literasi terintegrasi MI, MTs, dan MA yang dimulai pukul 11.00-12.00 WIB dengan tujuan peserta dapat memetakan target kompetensi, peserta dapat mengembangkan tujuan dan indikator pembelajaran, peserta dapat mengembangkan tema, materi, media, dan model pembelajaran, serta peserta dapat menyusun desain pembelajaran untuk penguatan literasi terintegrasi sesuai jenjang masing-masing.



**Gambar 4.** Hari 3 Kegiatan Bimbingan Teknis Tindak Lanjut Hasil AKMI 2024

Lebih lanjut kegiatan bimbingan teknis di hari keempat yaitu dilaksanakan pada pukul 08.00- 10.00 WIB dimana aktivitas yang dilakukan yaitu penyusunan skenario pembelajaran literasi terintegrasi yang tujuannya adalah peserta dapat memahami dan mengembangkan skenario pembelajaran literasi terintegrasi. Selanjutnya dimulai pukul 10.00-11.00 WIB yaitu aktivitas terkait presentasi skenario dan umpan balik penyusunan skenario pembelajaran integrasi yang tujuannya adalah peserta dapat mengkomunikasikan skenario yang sudah dibuat, peserta dapat menelaah skenario pembelajaran yang dipresentasikan, peserta dapat mengembangkan skenario berdasarkan umpan balik, dan peserta dapat melakukan review terhadap skenario yang disusun. Aktivitas selanjutnya yaitu dimulai pukul 11.00-12.00 WIB dimana peserta menyusun rencana tindak lanjut (RTL) hasil pelatihan tindak lanjut hasil AKMI.



**Gambar 5.** Hari 4 Kegiatan Bimbingan Teknis Tindak Lanjut Hasil AKMI 2024

Kegiatan bimbingan teknis di hari terakhir yaitu hari kelima yang dilaksanakan pada pukul 08.00-10.00 WIB dimana aktivitas yang dilakukan yaitu *peer teaching* rencana tindak lanjut (RTL) diseminasi yang sudah disusun sebelumnya yang tujuannya

adalah peserta dapat memiliki gambaran tentang proses diseminasi, peserta dapat mempraktikkan rencana tindak lanjut (RTL) yang telah disusun, dan peserta dapat memitigasi pelaksanaan diseminasi. Selanjutnya pada pukul 10.00-11.00 WIB yaitu aktivitas terkait umpan balik rencana tindak lanjut (RTL) diseminasi yang tujuannya adalah peserta peserta saling memberikan masukan atau saran terkait rencana tindak lanjut (RTL) diseminasi yang dibuat oleh peserta lainnya.

Aktivitas selanjutnya yaitu dimulai pukul 11.00-12.00 WIB yaitu peserta melaksanakan refleksi akhir pelatihan dan penutupan dimana tujuannya peserta mengungkapkan pengalaman dan perasaan setelah mengikuti pelatihan, peserta mengungkapkan apa yang telah dan belum dipahami setelah mengikuti pelatihan, peserta memaparkan target yang hendak dilakukan setelah mengikuti pelatihan. Lebih lanjut aktivitas terakhir yang dilakukan peserta adalah mengerjakan soal posttest sebanyak 20 butir soal jenis pilihan ganda yang dimulai pukul 12.00-13.00 WIB untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta setelah mengikuti bimbingan teknis tindak lanjut hasil AKMI 2024 ini.



Setelah kegiatan bimbingan teknis tindak lanjut hasil AKMI 2024 madrasah angkatan 2 periode 6 ini, para peserta yang merupakan perwakilan guru madrasah ibtdaiyah di Provinsi

Jawa Barat ini dapat menjadi semakin paham mengenai materi yang sudah diajarkan dan mampu menyusun skenario pembelajaran literasi terintegrasi dan juga mampu menyusun rencana tindak lanjut (RTL) diseminasi karena nantinya setelah bimbingan teknis ini para peserta melakukan diseminasi dengan memberikan pemahaman kepada guru lain di madrasahnyanya melalui pelatihan yang dibuat secara internal agar guru lain yang tidak mengikuti kegiatan bimbingan teknis ini bisa lebih memahami terkait AKMI itu sendiri dan mampu merancang perbaikan pembelajaran yang efektif dari hasil rapor AKMI tiap madrasah agar terjadi peningkatan kualitas pendidikan di jenjang madrasah khususnya di jenjang madrasah ibtidaiyah.

#### D. Simpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa bimbingan teknis tindak lanjut hasil AKMI dengan melibatkan para perwakilan guru jenjang madrasah ibtidaiyah yang sudah melaksanakan AKMI di madrasahnyanya dimana pelaksanaannya berjalan lancar sesuai dengan yang diharapkan mulai dari kegiatan hari pertama pembukaan sampai kegiatan hari kelima penutupan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat menambah pemahaman peserta dalam pelaksanaan AKMI kedepannya dimana peserta dibekali berbagai materi dari berbagai narasumber terkait toleransi dalam beragama, *overview* pelatihan tindak lanjut hasil AKMI, AKMI sebagai tes diagnosis siswa madrasah, pemaknaan hasil AKMI keempat literasi, wawasan literasi membaca, literasi numerasi, literasi sains, dan literasi sosial budaya, wawasan literasi terintegrasi, model-model pembelajaran, dan desain pembelajaran literasi terintegrasi sehingga guru madrasah yaitu peserta yang hadir dalam kegiatan bimbingan tindak lanjut hasil AKMI tersebut dapat menyusun skenario pembelajaran literasi terintegrasi dan menyusun rencana tindak lanjut (RTL) diseminasi. Hasil akhir dari kegiatan bimbingan teknis tindak lanjut hasil AKMI ini berupa produk skenario pembelajaran literasi terintegrasi dan Rencana Tindak Lanjut (RTL) diseminasi. Dengan demikian, kegiatan bimbingan teknis tersebut diharapkan memberikan dampak positif untuk setiap madrasah ibtidaiyah

dimana mampu mengetahui kelebihan dan kelemahan siswa madrasah sehingga kedepannya dapat merancang proses pembelajaran yang efektif agar terjadi peningkatan kualitas pendidikan khususnya di jenjang madrasah ibtidaiyah.

### E. Daftar Pustaka

Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kemenag RI. (2023). *Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 4404 Tahun 2023 tentang Prosedur Operasional Standar Penyelenggaraan Asesmen Kompetensi Madrasah Indonesia Tahun 2023* (Vol. 34833236, Issue 4).

Direktorat KSKK Madrasah, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, & Kementerian Agama Republik Indonesia. (2023). *Kisah Sukses Praktik Baik Pelaksanaan Asesmen Kompetensi Madrasah Indonesia (AKMI)*.

Hamzah, R. A. (2024). Kegiatan Lokakarya Perencanaan Berbasis Data Program Sekolah Penggerak Angkatan I Tahun Ketiga di Kabupaten Soppeng. *Madani : Indonesian Journal Of Civil Society*, 6(1), 53–64. <https://ejournal.pnc.ac.id/index.php/madani>

Hasibuan, K. A. (2023). Pelatihan Tidak Lanjut Hasil AKMI: Konsep dan Praktik pada Guru MI di Kota Sukabumi. *Journal Guru Kita*, 7(2), 424–432.

Hidayat, R. (2023). Kebijakan Asesmen Kompetensi Madrasah Indonesia (AKMI) pada Satuan Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Intisabi*, 1(1), 1–9. <https://doi.org/10.61580/itsb.v1i1.1>

Isom, M. (2023). *AKMI dan Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran di Madrasah*. Kementerian Agama Republik Indonesia. <https://kemenag.go.id/kolom/akmi-dan-upaya-peningkatan-kualitas-pembelajaran-di-madrasah-qcRNc>

Saifulloh. (2024). *AKMI Sebagai Tolak Ukur Kualitas Pendidikan Madrasah*. Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah. <https://jateng.kemenag.go.id/berita/akmi-sebagai-tolak-ukur-kualitas-pendidikan-madrasah/>

Sofyan, F. A., Alfarizi, M. R., Liza, T., Sapitri, W., Riyani, R., & Khoirunnisa, N.

(2022). Upaya Guru dalam Mempersiapkan Assesmen Kompetensi Madrasah Indonesia (AKMI) Literasi Numerasi Pada Kelas V MI Asegaf Palembang. *Jurnal Multidisipliner Kapalamada*, 1(4), 419–427.

Suryadi, A. (2024). Pemanfaatan Hasil AKMI untuk Pembelajaran Berkelanjutan di Madrasah. *JPMP: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(1), 1–8.

Susanti, L. D., Pahrudin, A., & Yetri. (2021). Analisis Pelaksanaan Asesmen Kompetensi Madrasah Indonesia (AKMI). *Journal of Interdisciplinary Science and Education*, 1(2), 17–24.

Yusrianum, & Nurmawati. (2022). Analisis Penilaian Karakter Berbasis Asesmen Kompetensi Madrasah Indonesia (AKMI). *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(4), 329–338.